

ABSTRAKSI

Oskar Diaz Sirait, NIT. 49124460. N, 2017, “*Evaluasi pelaksanaan bongkar muat bahan bakar minyak di kapal MT. Medelin Master untuk meminimalisir terjadinya penyusutan muatan*”, Program Diploma IV, Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Hadi Supriyono, M.M., M.Mar dan Pembimbing II: Sri Suyanti, S.S., M.Si.

Masalah penyusutan (*losses*) adalah permasalahan yang sering dan terus menerus terjadi pada saat kapal selesai melakukan pemuatan atau pembongkaran di pelabuhan. Permasalahan ini muncul karena adanya perbedaan perhitungan pihak kapal dengan pihak darat dimana hasil perhitungan melewati batas toleransi yang di berikan oleh Pertamina. Dengan adanya perbedaan perhitungan antara pihak kapal dan pihak darat, maka permasalahan ini akan menghambat distribusi bahan bakar minyak ke daerah atau depo-depo Pertamina yang ada. Dalam pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sangatlah kompleks, untuk itu para perwira dek dan ABK dek diharuskan mampu melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dengan baik agar tidak terjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan dilakukan pengawasan yang baik maka proses pemuatan dan pembongkaran dapat berjalan dengan lancar sehingga menghindari adanya penyusutan muatan bahan bakar minyak yang sering terjadi. Pengawasan itu sendiri harus disertai dengan perbaikan-perbaikan bilamana terjadi penyimpangan.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, dimana data yang didapat berdasarkan dengan kenyataan yang ada di kapal selama taruna melaksanakan praktek laut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan teknik kajian pustaka.

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah kurangnya pengawasan pada saat proses bongkar muat dan kurangnya ketelitian dalam pengukuran dan perhitungan jumlah muatan serta kurangnya standarisasi peralatan bongkar muat yang ditetapkan oleh Pertamina. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan *crew* kapal tentang prosedur dalam proses bongkar muat. Untuk meminimalisir terjadinya penyusutan muatan, maka Nakhoda memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada seluruh *crew* tentang prosedur pemuatan, pembongkaran, pengukuran serta perhitungan muatan yang baik dan benar. Selain itu, pihak Pertamina juga harus menstandarkan alat ukur yang digunakan diatas kapal agar tidak terjadi kesalahan pada saat proses pengukuran dan perhitungan muatan.

Kata Kunci : Penyusutan, Evaluasi